



Strategi Manajemen Database Untuk Meningkatkan Efisiensi Organisasi Dakwah

Erwan Efendi¹, Afriadi Amin², Muhammad Salim³, Imron Rosadi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Email : afriadiamin@dharmawangsa.ac.id¹, Salimmuhammad182@gmail.com², Imron.rosyadi2564@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini disusun untuk mengetahui tentang strategi manajemen database untuk meningkatkan efisiensi organisasi dakwah mengacu pada pengelolaan informasi dan data yang berkaitan dengan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh suatu organisasi dakwah. Perlu kita ketahui database organisasi dakwah adalah kumpulan informasi dan data yang berkaitan dengan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh suatu organisasi. Artikel ini juga mengusulkan strategi manajemen database yang terintegrasi dan menyeluruh untuk organisasi dakwah, yang mencakup tahap perencanaan, implementasi, dan pemeliharaan database. Manajemen database juga sangat efektif dan dapat membantu organisasi dakwah untuk mengelola dan meningkatkan efisiensi data calon jamaah, data donatur, data kegiatan dakwah, serta data lain yang berkaitan dengan kegiatan dakwah. Dengan demikian, strategi manajemen database untuk meningkatkan efisiensi organisasi dakwah dapat menjadi alat yang sangat penting untuk membantu organisasi mencapai tujuannya secara lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : *Strategi, Manajemen, Organisasi, Dakwah, Database*

Abstract

This study was prepared to find out about database management strategies to improve the efficiency of da'wah organizations referring to the management of information and data related to da'wah activities carried out by a da'wah organization. We need to know that the database of a da'wah organization is a collection of information and data related to da'wah activities carried out by an organization. This article also proposes an integrated and comprehensive database management strategy for da'wah organizations, which includes the planning, implementation, and maintenance stages of the database. Database management is also very effective and can help da'wah organizations to manage and improve the efficiency of prospective congregation data, donor data, da'wah activity data, and other data related to da'wah activities. Thus, database management strategies to improve the efficiency of da'wah organizations can be a very important tool to help organizations achieve their goals more effectively and efficiently.

Keywords: *Strategy, Management, Organization, Da'wah, Database*

PENDAHULUAN

Dalam era digital seperti saat ini, pengelolaan data menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan organisasi dakwah. Data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti kegiatan dakwah, donatur, anggota, dan

sebagainya harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi organisasi. Oleh karena itu, strategi manajemen database menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam organisasi dakwah, Artikel ini akan membahas mengenai pentingnya manajemen database dalam organisasi dakwah. Adapun aspek yang akan dibahas adalah konsep dasar manajemen database, dan aplikasi teknologi dalam manajemen database organisasi dakwah.

Organisasi dakwah adalah organisasi yang bertujuan untuk menyebarkan dan mengajarkan ajaran agama kepada masyarakat. Organisasi-organisasi ini dapat berupa lembaga pendidikan, organisasi sosial, maupun lembaga keagamaan yang berfokus pada kegiatan dakwah. Dalam menjalankan kegiatan dakwah, organisasi tersebut membutuhkan pengelolaan data dan informasi yang efektif dan efisien. Hal ini dapat mencakup informasi tentang anggota organisasi, kegiatan dakwah, data donatur, data keuangan, dan lain sebagainya. Dengan adanya sistem manajemen database, organisasi dakwah dapat dengan mudah mengelola dan memanfaatkan data dan informasi tersebut untuk keperluan yang lebih baik. Sistem strategi manajemen database dapat membantu organisasi dakwah dalam memantau kinerja dan pertumbuhan organisasi, serta memudahkan dalam pelaporan keuangan dan pengumpulan donasi.

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan program komputer untuk mendapatkan informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan melakukan kueri basis data disebut sistem manajemen basis data (DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi. Istilah "basis data" berasal dari ilmu komputer. Meskipun maknanya telah diperluas untuk mencakup hal-hal di luar bidang elektronik, ini adalah tentang database komputer. Catatan yang mirip dengan database sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri dalam bentuk buku besar, kuitansi, dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis. (setya, 2018)

A. Pengertian Strategi Database

Strategi database adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mengelola database secara efektif dan efisien. Strategi ini biasanya mencakup beberapa aspek, seperti pemilihan sistem manajemen basis data (DBMS), desain dan implementasi basis data, pengelolaan dan pemeliharaan basis data, serta keamanan dan perlindungan data. Dalam pengertian yang lebih luas, strategi database juga dapat mencakup penggunaan data warehouse, analisis data, dan penggunaan teknologi yang inovatif seperti big data dan cloud computing untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data. Tujuan dari strategi database adalah untuk memastikan bahwa organisasi memiliki akses mudah, cepat, dan aman terhadap data yang dibutuhkan untuk mendukung operasi bisnis dan pengambilan keputusan. Dengan strategi database yang tepat, organisasi dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan stakeholder.

Dari pengertian dan tujuan tentang basis data kemudian kita akan mengenal lebih jauh tentang manfaat yang akan kita dapatkan ketika kita mempelajari sistem strategi basis data (database). Basis data bersifat integrated dan shared yaitu :

- Terpadu (integrated), berkasberkas data yang ada pada basis data saling terkait (terjadi dependensi data);
- Berbagi data (shared), data yang sama dapat dipakai oleh sejumlah pengguna dalam waktu yang bersamaan. Sering dinamakan sebagai sistem multiuser

Base data dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk penyimpanan dan pengambilan informasi, analisis data, pelaporan, pengelolaan inventaris, dan banyak lagi. Base data biasanya terdiri dari tabel, kolom, dan baris yang terkait, yang masing-masing mewakili entitas dan atribut dalam suatu sistem (McFaddeden, 2007)

B. Pengertian Manajemen Organisasi Dakwah

Pengertian Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Melayu Hasibuan, 2011). Dalam konteks organisasi atau perusahaan, manajemen merupakan fungsi utama yang berperan dalam memimpin dan mengelola organisasi agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, manajemen melibatkan beberapa kegiatan, seperti perencanaan strategis, perencanaan taktis, pengorganisasian, pengarahan atau kepemimpinan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian. Proses manajemen ini dilakukan oleh manajer atau pemimpin organisasi, baik itu dalam level atas maupun level bawah, yang bertanggung jawab dalam mengelola dan memimpin tim atau unit kerja dalam organisasi.

Tujuan dari manajemen ini adalah untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, dengan memanfaatkan aspek daya organisasi secara optimal. Manajemen juga harus peran penting dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang kondusif dan produktif, serta memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi bersama-sama.

Organisasi dakwah adalah sebuah organisasi atau lembaga yang bertujuan untuk melakukan kegiatan dakwah, yaitu menyebarkan ajaran agama Islam dan mengajak masyarakat untuk memahami dan mengamalkan ajaran tersebut. Organisasi dakwah dapat terdiri dari berbagai macam jenis dan bentuk, seperti organisasi dakwah tingkat nasional, regional, atau lokal, serta organisasi dakwah yang fokus pada kegiatan-kegiatan khusus seperti pendidikan, kesehatan, atau pemberdayaan masyarakat.

Organisasi dakwah biasanya terdiri dari sejumlah anggota atau pengurus yang memiliki komitmen kuat terhadap ajaran agama Islam dan mempunyai keahlian serta keterampilan dalam melakukan kegiatan dakwah. Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dakwah dapat beragam, seperti pengajian, bimbingan spiritual, pelatihan keislaman, penyediaan fasilitas keagamaan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama organisasi dakwah adalah untuk menyebarkan ajaran agama Islam dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajaran tersebut di kalangan masyarakat. Selain itu, organisasi dakwah juga bertujuan untuk membangun kerjasama dan solidaritas di antara umat Islam, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara. (Melayu Hasibuan, 2011)

C. Strategi Manajemen Database untuk Meningkatkan Efisiensi Organisasi Dakwah

Sebelum membahas tentang strategi manajemen database untuk meningkatkan efisiensi organisasi dakwah, kita harus terlebih dahulu harus memahami karakteristik database bagi organisasi dakwah tersebut, antara lainnya :

- a. Data yang sama dapat diakses secara bersamaan oleh beberapa pengguna untuk keperluan yang berbeda. Bagi sebuah organisasi dakwah, karakteristik basis data seperti ini memudahkan setiap bagian/divisi dalam organisasi dakwah untuk mengakses data secara bersamaan sesuai dengan kebutuhannya.

- b. Data tidak tergantung pada struktur penyimpanan atau cara pembacaan data dari program aplikasi, atau data bersifat transparan terhadap program aplikasi. Bagi organisasi dakwah, karakteristik basis data yang demikian memudahkan anggota organisasi yang terlibat langsung dalam sistem informasi manajemen untuk melakukan pencarian data dari program aplikasi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan basis data organisasi dakwah tersebut.
- c. Data memiliki integritas yang terkendali (yaitu akurasi dan validasi). Bagi organisasi dakwah, karakteristik basis data seperti ini membuat data organisasi dakwah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena data dapat diintegrasikan dengan akurasi dan validasi yang terkendali.
- d. Pengguna dapat mendefinisikan basis data, dengan menggunakan Data Definition Language (DDL) yang memungkinkan pengguna untuk menentukan struktur dan jenis data serta batasan-batasan definisi data yang disimpan oleh basis data dalam sebuah sistem informasi manajemen dalam sebuah organisasi dakwah.
- e. Pengguna dapat memasukkan, memperbarui, menghapus, dan mengambil data dari basis data, dengan menggunakan Data Manipulation Language (DML). DML menyediakan fasilitas pengecekan secara umum terhadap data ini, memanggil data dengan bahasa.
- f. Menyediakan akses yang dikontrol oleh database. Bagi organisasi dakwah, karakteristik basis data ini membuat sistem informasi manajemen sebuah organisasi dakwah menjadi lebih efektif sehingga basis data dan organisasi dakwah itu sendiri menjadi terintegrasi terpadu. (merah, 2017)

Setelah kita mengetahui karakteristik dari database organisasi dakwah tersebut kita bisa menentukan strategi manajemen database dalam meningkatkan efisiensi organisasi dakwah.

Penggunaan strategi manajemen database yang efektif dapat membantu untuk meningkatkan efisiensi organisasi dakwah dalam pengelolaan informasi dan data. Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi tersebut:

1. Pemilihan sistem manajemen basis data (DBMS) yang tepat Pemilihan DBMS yang tepat sangat penting dalam meningkatkan efisiensi organisasi dakwah dalam mengelola data. DBMS yang berkualitas dapat membantu memudahkan akses dan pengelolaan data dengan cepat dan akurat.
2. Desain dan implementasi basis data yang baik Desain basis data yang baik dapat membantu memudahkan pengelolaan data dan memastikan bahwa data tersimpan dengan baik dan aman. Implementasi basis data yang tepat juga diperlukan untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan data yang dibutuhkan.
3. Pengelolaan dan pemeliharaan basis data yang teratur Pengelolaan dan pemeliharaan basis data yang teratur sangat penting untuk menjaga keamanan dan konsistensi data. Proses ini juga dapat membantu memastikan bahwa data tetap relevan dan dapat diakses dengan cepat dan mudah.
4. Pengelolaan dan pemeliharaan basis data yang teratur Pengelolaan dan pemeliharaan basis data yang teratur sangat penting untuk menjaga keamanan dan konsistensi data. Proses ini juga dapat membantu memastikan bahwa data tetap relevan dan dapat diakses dengan cepat dan mudah.

5. Pengelolaan dan pemeliharaan basis data yang teratur Pengelolaan dan pemeliharaan basis data yang teratur sangat penting untuk menjaga keamanan dan konsistensi data. Proses ini juga dapat membantu memastikan bahwa data tetap relevan dan dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Dengan menerapkan strategi manajemen database yang efektif, organisasi dakwah dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Hal ini juga dapat membantu organisasi dakwah dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada jamaah dan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif, Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena atau situasi dengan detail dan akurat, serta memberikan gambaran yang lengkap tentang topik yang diteliti. Dalam konteks strategi manajemen database untuk meningkatkan efisiensi organisasi dakwah, penelitian deskriptif dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail tentang bagaimana database digunakan dalam konteks organisasi dakwah, dan bagaimana database tersebut dapat dikelola dengan lebih efektif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi organisasi dakwah dalam penggunaan database, serta mengidentifikasi strategi manajemen database yang paling efektif dalam meningkatkan efisiensi organisasi dakwah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Database merupakan salah satu alat penting dalam manajemen informasi organisasi dakwah. Dengan menggunakan database yang efektif, organisasi dakwah dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dan memperbaiki kinerja mereka dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi database dalam organisasi dakwah adalah :

1. Menggunakan sistem manajemen database yang terintegrasi dan efisien. Dengan menggunakan sistem manajemen database yang terintegrasi dan efisien, organisasi dakwah dapat meminimalkan kesalahan data dan memaksimalkan penggunaan sumber daya mereka.
2. Melakukan pembaruan data secara teratur. Database organisasi dakwah harus selalu diperbarui agar data yang tersimpan di dalamnya selalu akurat dan terkini. Hal ini dapat membantu organisasi dakwah dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan efektif.
3. Menggunakan teknologi yang tepat. Organisasi dakwah harus memastikan bahwa mereka menggunakan teknologi yang tepat untuk mendukung manajemen database mereka. Misalnya, menggunakan perangkat lunak manajemen database yang efektif dan memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dakwah.
4. Menggunakan teknologi yang tepat. Organisasi dakwah harus memastikan bahwa mereka menggunakan teknologi yang tepat untuk mendukung manajemen database mereka. Misalnya, menggunakan perangkat lunak manajemen database yang efektif dan memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dakwah.

Dalam kesimpulan, strategi manajemen database yang efektif dapat membantu meningkatkan efisiensi organisasi dakwah dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, organisasi dakwah harus

mempertimbangkan untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk manajemen database mereka agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

SIMPULAN

Dalam era digital, manajemen database sangat penting untuk organisasi dakwah untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat. Dalam pembahasan strategi manajemen database untuk meningkatkan efisiensi organisasi dakwah, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah menggunakan sistem manajemen database yang terintegrasi dan efisien, melakukan pembaruan data secara teratur,

Dalam kesimpulan, strategi manajemen database yang efektif dapat membantu organisasi dakwah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan efisiensi operasional mereka, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Putra, Arie Setya. "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer." (2018).

Silberschatz, A., Korth, H. F., & Sudarshan, S. (2010). Database System Concepts. McGraw-Hill

Malayu S.P Hasibuan, Op.cit, hal. 2

Malayu S.P Hasibuan, Op.cit, hal. 5-6

<http://abdnizami.blogspot.com/2017/11/database-dan-sistem-manajemen-database.html> diakses pada tanggal 06 April 2023